

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa analisis hubungan sosial pengurus UKM Starlabs dengan menggunakan teori graf mampu memetakan peran penting setiap individu dalam jaringan pertemanan. Konsep *cut vertex* menunjukkan adanya anggota yang berfungsi sebagai penghubung utama antarkelompok, sehingga jika hilang dapat menyebabkan jaringan terpecah. *Bridge* menggambarkan hubungan krusial antaranggota yang menjaga keterhubungan dan bila terputus dapat menimbulkan fragmentasi. *End vertex* merepresentasikan individu dengan keterhubungan terbatas karena hanya memiliki satu relasi, sedangkan *isolated vertex* menunjukkan individu yang tidak memiliki hubungan dalam jaringan yang dianalisis sehingga dapat mengindikasikan keterasingan sosial.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada hubungan teman biasa terdapat *cut vertex* S_1 pada BPH, J_2 pada Divisi Jaringan, serta M_1 dan M_2 pada Divisi Multimedia. *Bridge* yang tercantum antara lain S_1B_2 pada BPH dan M_3M_2 pada Divisi Multimedia, sedangkan *end vertex* ditemukan pada B_2 , J_1 , J_4 , M_3 , dan M_4 . Departemen Eksternal, Divisi Pemrograman, dan Divisi *Office* tidak memiliki *cut vertex*, *bridge*, *isolated vertex*, maupun *end vertex* pada jaringan teman biasa.

Pada hubungan sahabat, *cut vertex* ditemukan pada P_1 di Divisi Pemrograman, J_3 di Divisi Jaringan, dan M_1 di Divisi Multimedia. *Bridge* ditemukan pada J_2J_3 dan J_3J_5 di Divisi Jaringan serta M_4M_1 dan M_5M_1 di Divisi Multimedia. *End vertex* ditemukan pada P_2 , J_2 , J_5 , M_4 , dan M_5 , sedangkan *isolated vertex* ditemukan pada B_2 dan S_2 di BPH, J_1 dan J_4 di Divisi Jaringan, O_1 , O_2 , O_3 , dan O_6 di Divisi *Office*, serta M_2 dan M_3 di Divisi Multimedia.

Pada hubungan teman curhat, *cut vertex* ditemukan pada K di BPH, E_1 dan E_2 di Departemen Eksternal, serta P_4 dan P_6 di Divisi Pemrograman. *Bridge* yang tercantum antara lain P_4P_3 , P_4P_5 , P_6P_4 di Divisi Pemrograman dan M_5M_1 di Divisi Multimedia. *End vertex* ditemukan pada B_1 , S_1 , E_3 , E_5 , E_6 , E_7 , P_3 , P_5 , O_4 , O_5 , M_1 , dan M_5 , sedangkan *isolated vertex* ditemukan pada S_2 , B_2 , E_4 , O_1 , O_2 , O_3 , O_6 , M_2 , M_3 , dan M_4 serta J_1 , J_2 , J_3 , J_4 , dan J_5 pada Divisi Jaringan.

Secara keseluruhan, penerapan teori graf memberikan gambaran matematis mengenai dinamika interaksi sosial dalam organisasi serta menunjukkan bahwa setiap jenis hubungan memiliki pola keterhubungan yang berbeda. Hasil tersebut menegaskan pentingnya menjaga anggota yang berperan sebagai *cut vertex*, mempertahankan hubungan yang menjadi *bridge*, meningkatkan keterlibatan anggota yang menjadi *end vertex*, serta mengintegrasikan anggota yang menjadi *isolated vertex* ke dalam kegiatan organisasi agar kohesi, solidaritas, dan keterlibatan aktif anggota UKM Starlabs tetap terjaga.

B. Saran/Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, organisasi perlu menjaga keberadaan anggota yang berperan sebagai *cut vertex* agar tidak hilang akibat konflik, cuti, atau ketidakaktifan, karena mereka merupakan penghubung utama antar kelompok; memperkuat *bridge* melalui komunikasi rutin dan kegiatan bersama agar hubungan penting antar anggota tidak mudah terputus; memberikan pendampingan kepada individu yang berperan sebagai *end vertex* dengan cara melibatkan mereka lebih aktif dalam kegiatan sehingga keterhubungan sosialnya meningkat, serta mengintegrasikan *isolated vertex* ke dalam aktivitas organisasi agar tidak mengalami keterasingan sosial. Selain itu, pengurus UKM Starlabs perlu mengembangkan modal sosial berupa kepercayaan, norma, dan saluran informasi yang kuat sehingga kohesi sosial, solidaritas, dan partisipasi anggota dapat terjaga secara berkelanjutan.